

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan subplot romantis pada tokoh dalam *script* film “Whitmore,” dapat disimpulkan bahwa penerapan subplot romantis berfungsi untuk memperdalam cerita, menambah intensitas konflik, serta mendukung perkembangan pribadi tokoh. Dalam *script* film “Whitmore”, subplot romantis Edward dan Lily dimulai di Babak II dengan pertemuan pertama mereka, yang disebut *meet cute*, di mana Lily menunjukkan keahliannya dengan membantu seseorang yang pingsan. Selanjutnya, hubungan Edward dan Lily berkembang melalui berbagai adegan yang menunjukkan interaksi mereka, seperti saat Edward membantu Lily di *scene* 36 dan adegan lain yang menunjukkan kedekatan mereka, seperti di montage festival pada *scene* 67 dan adegan di mana Lily mencium pipi Edward di *scene* 69.

Selain mendukung hubungan antara Edward dengan Lily, momen-momen tersebut menciptakan konflik emosional bagi Edward saat *midpoint* pada *scene* 58, ketika ia mengetahui bahwa Lily adalah anak dari Roseane, targetnya. Konflik ini menjadi titik balik emosional yang mendukung tema utama cerita, yaitu transformasi Edward. Hasil dari subplot romantis ini tidak hanya meningkatkan kedekatan emosional antara Edward dan Lily, tetapi juga meningkatkan intensitas konflik utama dan menguji pilihan emosional Edward.

Selain itu, penerapan subplot romantis dalam *script* film “Whitmore” menggunakan tiga arketipe, yaitu *the hero*, *the caregiver* dan *the lover*, berfungsi untuk meningkatkan konflik emosional Edward. Edward sebagai tipe *the hero* yang memiliki keberanian dan tekad untuk mencari Roseane, mengalami pergeseran elemen *hero* saat dia mengetahui bahwa Lily merupakan anak Roseane. Pada babak 3 berubah menjadi *lover* saat Edward memilih untuk melindungi Lily daripada menyerahkan Roseane kepada Lucius.

Lily sebagai *the caregiver* berperan penting dalam mendukung transformasi pribadi Edward. Lily memberikan dukungan emosional kepada Edward seperti saat

Edward mulai merasa ragu dengan misinya dan ingin menjaga jarak dengan Lily. Pekerjaannya sebagai apoteker dan beberapa kali menolong seseorang bersama Edward menunjukkan tentang melindungi orang lain adalah jenis keberanian yang berbeda, yaitu berdasarkan cinta daripada tanggung jawab. Kemudian keberadaan Lily sebagai katalis bagi Edward, membuat Edward memilih untuk melindungi Lily saat harus membunuh Roseane. Lily memberikan Edward perspektif baru tentang membangun hubungan dan menjaga orang yang dicintai karena sifatnya sebagai *caregiver*.

Dalam melakukan penulisan ini, penulis sadar adanya kekurangan dalam menulis karena keterbatasan waktu dan sumber. Penulis berharap penulisan ini dapat menambah studi mengenai subplot dan fungsinya dalam sebuah cerita film. Serta penulis berharap pembuatan karya selanjutnya dapat membahas lebih banyak tentang subplot, terutama subplot romantis.

